



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 12 Februari 2018 kembali bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi di tengah pelaku pasar yang menahan diri untuk melakukan transaksi jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 10 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1,7 bps dimana imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor 26 - 30 tahun yang cenderung mengalami penurunan dan imbal hasil tenor di bawah 25 tahun yang cenderung mengalami kenaikan.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak bervariasi dengan mengalami naik berkisar antara 1 - 3 bps didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 8 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) cenderung mengalami perubahan sebesar 1 - 7 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 50 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 10 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 120 bps.

Terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh pelaku pasar yang masih menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari ini serta rilisnya data neraca perdagangan pada hari Kamis. Hal tersebut juga tercermin pada volume perdagangan yang tidak begitu besar dan mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya.

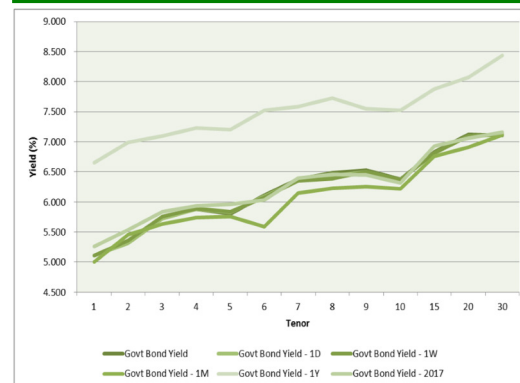
Dengan terbatasnya perubahan imbal hasil pada perdagangan kemarin, maka imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor 10 tahun ditutup naik kurang dari 1 bps di level 6,346% dan 15 tahun ditutup naik sebesar 1,5 bps pada level 6,799% serta seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 2,5 bps di level 7,101%. Sementara itu imbal hasil seri acuan dengan tenor 5 tahun ditutup dengan mengalami penurunan sebesar 1 bps di level 5,757%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan imbal hasil surat utang global. Kenaikan imbal hasil tersebut juga terlihat pada imbal hasil dari INDO-23 dan INDO-48 yang mengalami kenaikan sebesar 10 bps masing - masing di level 3,616% dan 4,802% setelah mengalami koreksi harga sebesar 45 bps dan 155 bps. Adapun imbal hasil INDO-28 ditutup naik sebesar 8,5 bps di level 4,094% didorong oleh koreksi harga sebesar 65 bps. Adapun INDO-38 yang mengalami kenaikan sebesar 9,5 bps di level 4,830% didorong oleh koreksi harga sebesar 135 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp8,93 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangans eri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,99 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,02 triliun dari 51 kali transaksi di harga rata - rata 103,8% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0074 senilai Rp984 miliar dari 63 kali transaksi di harga rata - rata 104,05%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	115.15	97.95	98.30	2028.71	51
FR0074	105.75	102.50	103.90	984.32	63
FR0072	111.35	109.00	110.75	849.33	26
FR0075	106.50	103.90	104.15	695.31	63
FR0073	115.25	114.53	115.25	380.00	9
SPN03180404	99.49	99.45	99.49	322.83	4
SPN12180412	99.39	99.36	99.39	314.32	3
FR0068	112.05	111.00	111.55	306.07	15
FR0059	103.35	103.05	103.15	297.62	14
FR0066	100.25	100.20	100.24	261.00	3

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMII01BCN2	idAAA	102.35	101.90	101.90	135.00	4
SIPPLN02CCN2	idAAA(sy)	105.10	104.00	105.00	60.00	6
ADMFO3ACN1	idAAA	101.12	101.10	101.12	50.00	2
WSKT03BCN1	A(idn)	101.55	100.50	100.50	45.00	9
ADMFO4BCN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	25.00	1
BEXI02CCN5	idAAA	106.30	106.30	106.30	25.00	1
WOMFO2ACN3	AA-(idn)	100.68	100.25	100.25	25.00	7
ADHI02CN1	idA-	100.02	100.00	100.02	20.00	2
ANTM01BCN1	idBBB+	100.12	100.10	100.12	20.00	2
LTL02BCN2	idA-	101.00	100.98	101.00	20.00	2

Adapun Volume perdagangan Project Based Sukuk yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp226 miliar dari 2 seri Project Based Sukuk yang diperdagangkan. Project Based Sukuk seri PBS002 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp168 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 98,78% diikuti oleh Project Based Sukuk seri PBS012, senilai Rp58 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata - rata 115,26%.

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp586 miliar dari 28 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B (SMII01BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp135 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 102,05% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri C (SIPPLN02CCN2) senilai Rp60 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 104,7%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup dengan mengalami pelemahan, sebesar 23,00 pts (0,16%) pada level 13628,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan di sesi pertama sebelum akhirnya berbalik arah di akhir sesi perdagangan di kisaran 13609,00 hingga 13657,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terjadi seiring dengan pergerakan mata uang regional yang juga mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika di tengah melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Peso Phillipina (PHP) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Yuan China (CNY) dan Rupiah Indonesia (IDR).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas di awal perdagangan jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dikarenakan investor yang masih akan menantikan hasil dari pelaksanaan lelang dimana arah pergerakan harga akan dipengaruhi oleh hasil dari pelaksanaan lelang. Pada hari ini pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp18 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor.

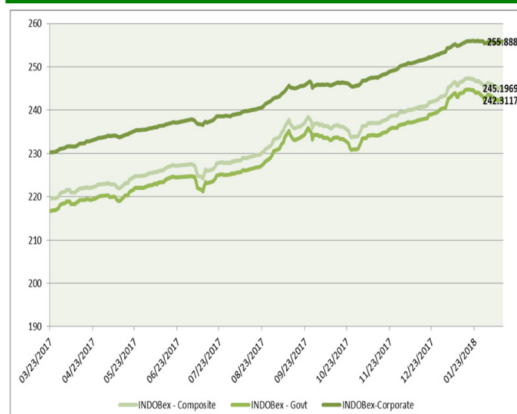
Selain lelang, pergerakan harga Surat Utang Negara juga akan dipengaruhi oleh pergerakan imbal hasil surat utang global, dimana pada perdagangan kemarin kembali ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,858%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga ditutup dengan kenaikan masing - masing di level 0,755% dan 1,609%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara secara umum masih berada pada area konsolidasi, sehingga pergerakan harga dalam jangka pendek akan cenderung beregrak terbatas dengan arah pergerakan tren penurunan yang masih terjadi pada keseluruhan tenor.

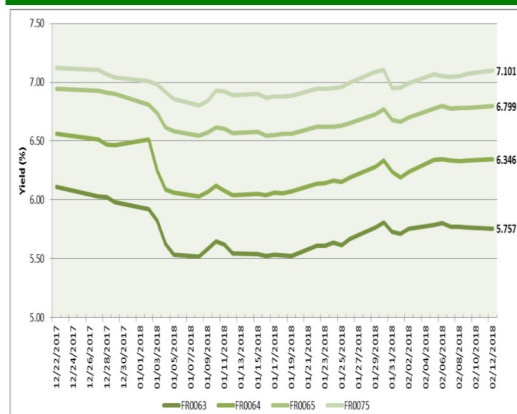
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan fokus pada pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Bagi investor yang membutuhkan Surat Utang Negara dengan tenor panjang dapat mengikuti lelang dimana pemerintah menawarkan tiga seri Surat Utang Negara dengan tenor panjang, yaitu seri FR0064 (2028), FR0065 (2033) dan FR0075 (2038).

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03180514 (New Issuance), SPN12190214 (New Issuance), FR0064 (Reopening), FR0065 (Reopening) dan FR0075 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 13 Februari 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp17.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri-seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
Seri	SPN03180514 (New Issuance)	SPN12190214 (New Issuance)	FR0064 (Reopening)	FR0065 (Reopening)	FR0075 (Reopening)
Jatuh Tempo	14 Mei 2018	14 Februari 2019	15 Mei 2028	15 Mei 2033	15 Mei 2038
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	6,12500%	6,62500%	7,50000%
Alokasi Pembelian Non-Kompetitif	Maksimal 50% (dari yang dimenangkan)		Maksimal 30% (dari yang dimenangkan)		

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp40 - 50 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0064. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03180514 berkisar antara 3,93 - 4,03;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12190214 berkisar antara 4,90 - 5,00;
- Obligasi Negara seri FR0064 berkisar antara 6,34 - 6,43;
- Obligasi Negara seri FR0065 berkisar antara 6,78 - 6,87; dan
- Obligasi Negara seri FR0075 berkisar antara 7,06 - 7,15.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Februari 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 15 Februari 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana pada kuartal I 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp194,50 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang di bulan Januari 2018, pemerintah meraup dana senilai Rp68,55 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp205,90 triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.885	2.852	↑ 0.033	0.011
UK	1.619	1.570	↑ 0.049	0.031
Germany	0.771	0.741	↑ 0.030	0.041
Japan	0.061	0.076	↓ -0.015	-0.167
South Korea	2.812	2.759	↑ 0.053	0.019
Singapore	2.247	2.237	↑ 0.010	0.005
Thailand	2.412	2.419	↓ -0.007	-0.003
India	7.509	7.513	↓ -0.004	0.000
Indonesia (USD)	4.116	4.027	↑ 0.089	0.022
Indonesia	6.346	6.338	↑ 0.008	0.001
Malaysia	3.973	3.948	↑ 0.025	0.006
China	3.875	3.886	↓ -0.011	-0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	158.69	195.64	312.40	437.76	5.109
2	160.93	205.26	320.29	470.55	5.342
3	161.46	212.03	319.31	495.02	5.737
4	161.76	219.25	318.49	516.37	5.881
5	162.40	225.67	320.14	536.12	5.802
6	163.51	229.90	324.01	554.45	6.111
7	164.98	231.44	329.11	571.20	6.377
8	166.69	230.50	334.51	586.20	6.489
9	168.48	227.64	339.55	599.39	6.530
10	170.24	223.55	343.88	610.82	6.376

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS002	98.78	98.75	98.75	168.85	8
PBS012	115.50	114.80	115.50	58.00	9

Harga Surat Utang Negara

Data per 12-Feb-18

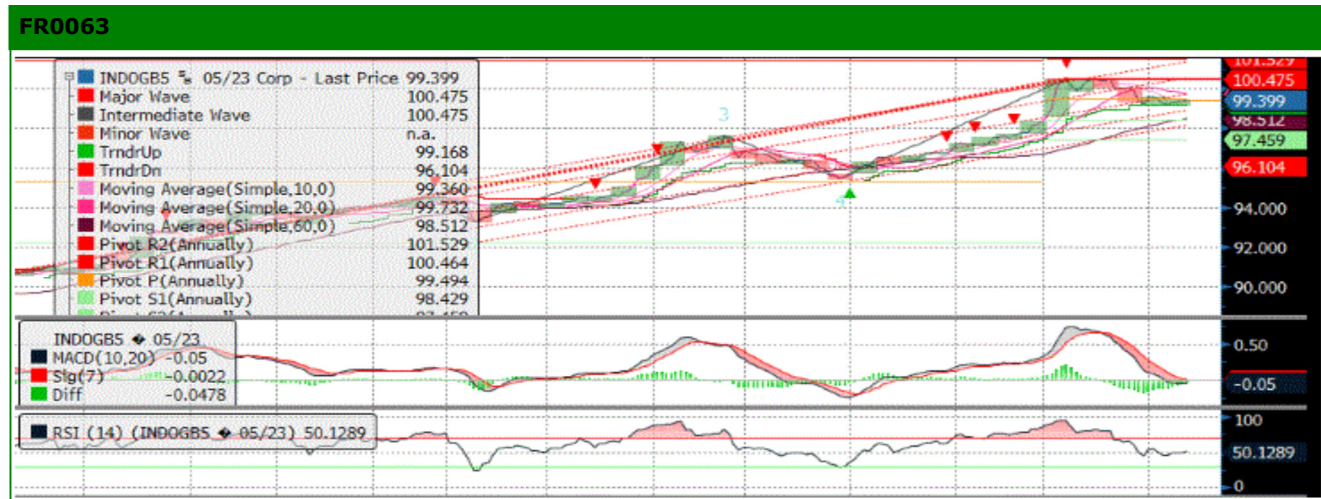
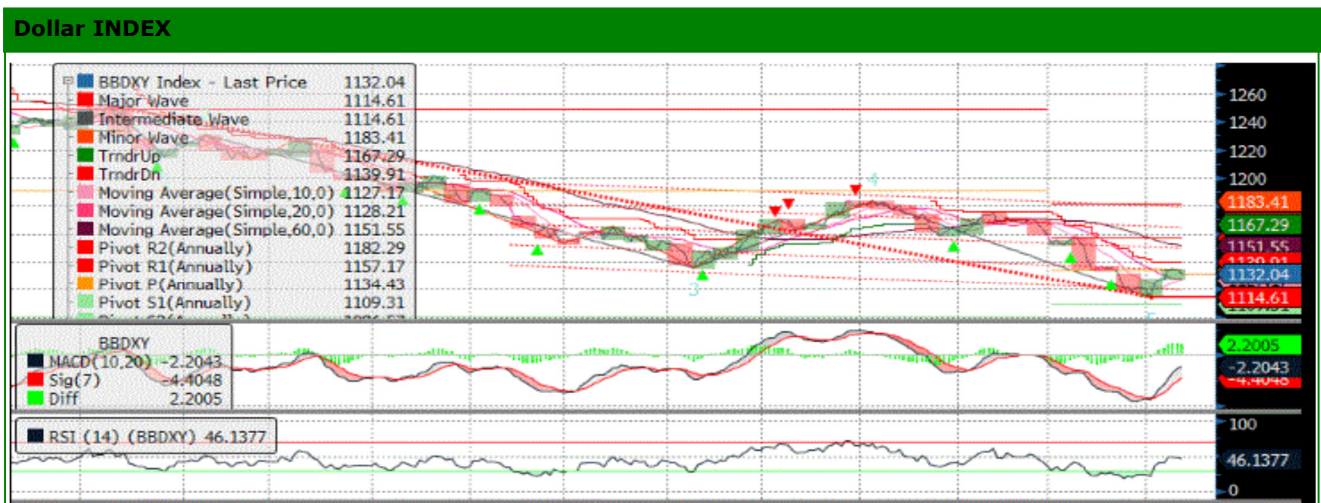
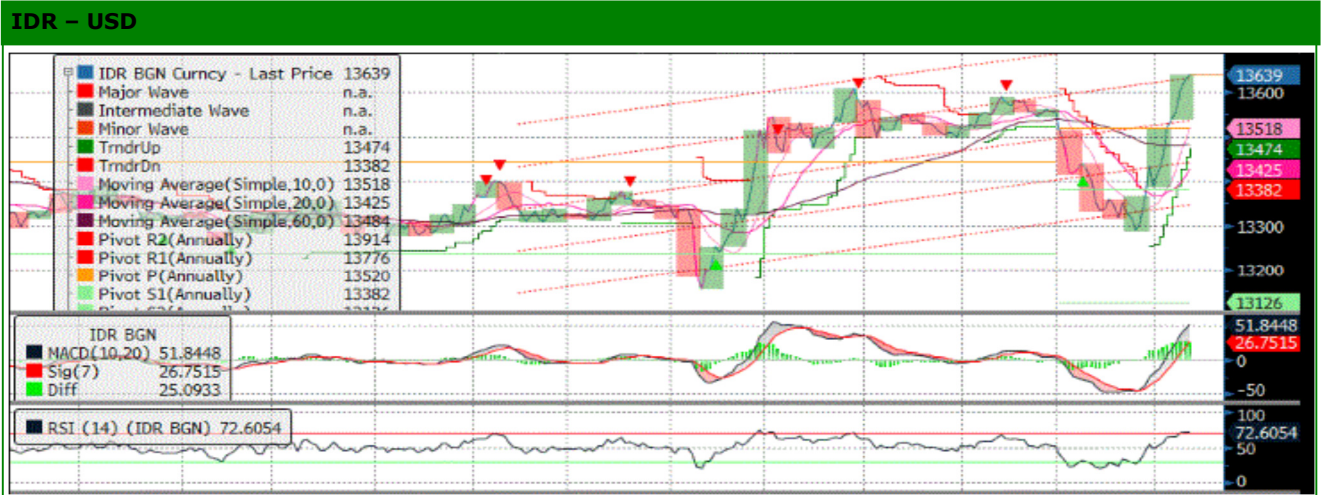
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.25	100.33	100.31	↑	2.40	3.877%	3.971%	↓	(9.39)	0.254	0.249
FR32	15.000	15-Jul-18	0.42	104.64	104.61	↑	3.40	3.792%	3.869%	↓	(7.73)	0.423	0.415
FR38	11.600	15-Aug-18	0.50	104.12	104.12	↑	0.50	3.346%	3.355%	↓	(0.96)	0.482	0.474
FR48	9.000	15-Sep-18	0.59	102.61	102.61	↓	(0.30)	4.431%	4.426%	↑	0.51	0.565	0.552
FR69	7.875	15-Apr-19	1.17	103.26	103.29	↓	(3.10)	4.963%	4.936%	↑	2.69	1.115	1.088
FR36	11.500	15-Sep-19	1.59	109.32	109.35	↓	(2.80)	5.289%	5.271%	↑	1.75	1.438	1.401
FR31	11.000	15-Nov-20	2.76	113.64	113.72	↓	(7.90)	5.581%	5.552%	↑	2.89	2.417	2.351
FR34	12.800	15-Jun-21	3.34	121.35	121.39	↓	(4.20)	5.681%	5.669%	↑	1.24	2.828	2.749
FR53	8.250	15-Jul-21	3.42	107.90	107.91	↓	(1.10)	5.676%	5.673%	↑	0.34	3.050	2.966
FR61	7.000	15-May-22	4.25	104.36	104.38	↓	(2.10)	5.826%	5.820%	↑	0.55	3.706	3.601
FR35	12.900	15-Jun-22	4.34	126.55	126.57	↓	(1.90)	5.873%	5.869%	↑	0.43	3.509	3.409
FR43	10.250	15-Jul-22	4.42	116.66	116.72	↓	(5.20)	5.911%	5.899%	↑	1.23	3.706	3.599
FR63	5.625	15-May-23	5.25	99.40	99.36	↑	4.20	5.757%	5.766%	↓	(0.94)	4.558	4.430
FR46	9.500	15-Jul-23	5.42	115.92	115.95	↓	(2.80)	6.014%	6.009%	↑	0.56	4.421	4.292
FR39	11.750	15-Aug-23	5.50	126.09	126.23	↓	(13.80)	6.102%	6.076%	↑	2.58	4.174	4.051
FR70	8.375	15-Mar-24	6.09	111.64	111.75	↓	(10.40)	6.057%	6.038%	↑	1.93	4.816	4.674
FR44	10.000	15-Sep-24	6.59	119.61	119.79	↓	(18.70)	6.313%	6.282%	↑	3.14	4.963	4.811
FR40	11.000	15-Sep-25	7.59	126.94	127.43	↓	(48.70)	6.450%	6.380%	↑	7.04	5.419	5.250
FR56	8.375	15-Sep-26	8.59	112.11	112.23	↓	(11.60)	6.509%	6.493%	↑	1.66	6.242	6.046
FR37	12.000	15-Sep-26	8.59	135.88	135.83	↑	4.70	6.483%	6.489%	↓	(0.59)	5.829	5.646
FR59	7.000	15-May-27	9.25	103.41	103.61	↓	(20.30)	6.502%	6.473%	↑	2.89	6.896	6.679
FR42	10.250	15-Jul-27	9.42	125.20	125.31	↓	(10.80)	6.612%	6.599%	↑	1.34	6.581	6.371
FR47	10.000	15-Feb-28	10.01	123.63	124.13	↓	(50.00)	6.719%	6.659%	↑	6.02	6.656	6.440
FR64	6.125	15-May-28	10.25	98.34	98.40	↓	(5.70)	6.346%	6.338%	↑	0.77	7.625	7.390
FR71	9.000	15-Mar-29	11.09	117.72	117.74	↓	(2.80)	6.708%	6.705%	↑	0.32	7.331	7.093
FR52	10.500	15-Aug-30	12.50	129.89	129.92	↓	(3.20)	6.895%	6.892%	↑	0.32	7.598	7.344
FR73	8.750	15-May-31	13.25	115.25	115.42	↓	(17.30)	6.967%	6.948%	↑	1.83	8.316	8.036
FR54	9.500	15-Jul-31	13.42	121.44	121.66	↓	(22.00)	7.008%	6.986%	↑	2.23	8.338	8.055
FR58	8.250	15-Jun-32	14.34	110.71	111.01	↓	(29.70)	7.049%	7.018%	↑	3.09	8.853	8.552
FR74	7.500	15-Aug-32	14.50	104.09	104.37	↓	(28.30)	7.046%	7.015%	↑	3.06	8.880	8.578
FR65	6.625	15-May-33	15.25	98.35	98.48	↓	(13.00)	6.799%	6.785%	↑	1.40	9.619	9.303
FR68	8.375	15-Mar-34	16.09	111.91	112.11	↓	(20.10)	7.119%	7.099%	↑	1.95	9.221	8.904
FR72	8.250	15-May-36	18.25	110.89	111.05	↓	(15.50)	7.169%	7.155%	↑	1.42	9.983	9.637
FR45	9.750	15-May-37	19.25	124.83	125.40	↓	(57.50)	7.323%	7.275%	↑	4.74	9.852	9.504
FR75	7.500	15-May-38	20.25	104.23	104.52	↓	(28.70)	7.101%	7.075%	↑	2.61	10.727	10.359
FR50	10.500	15-Jul-38	20.42	133.68	133.74	↓	(6.00)	7.301%	7.296%	↑	0.46	10.135	9.778
FR57	9.500	15-May-41	23.25	125.45	125.47	↓	(2.10)	7.223%	7.222%	↑	0.16	10.829	10.452
FR62	6.375	15-Apr-42	24.17	91.63	91.63	↑	0.00	7.104%	7.104%	↑	-	11.866	11.459
FR67	8.750	15-Feb-44	26.01	116.85	116.69	↑	15.70	7.295%	7.307%	↓	(1.20)	11.220	10.825
FR76	7.375	15-May-48	30.25	103.62	103.55	↑	6.60	7.082%	7.087%	↓	(0.52)	12.540	12.111

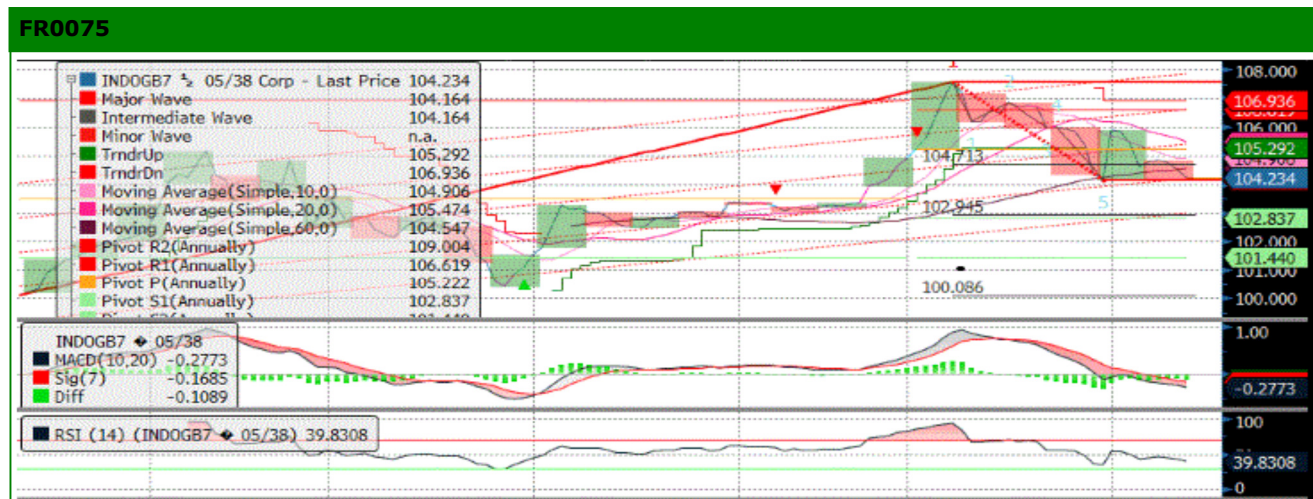
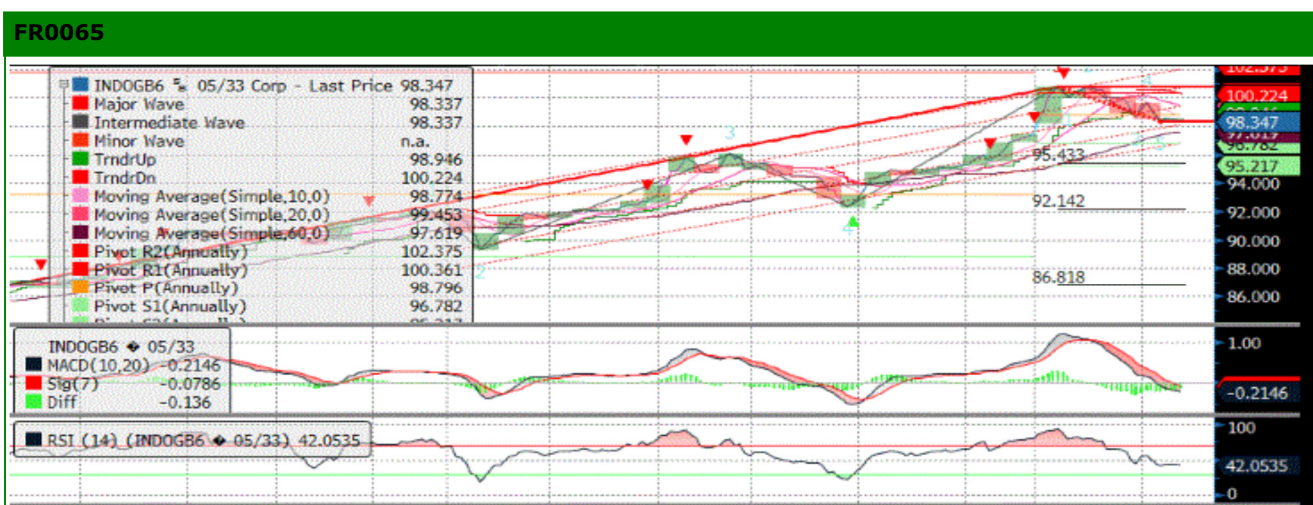
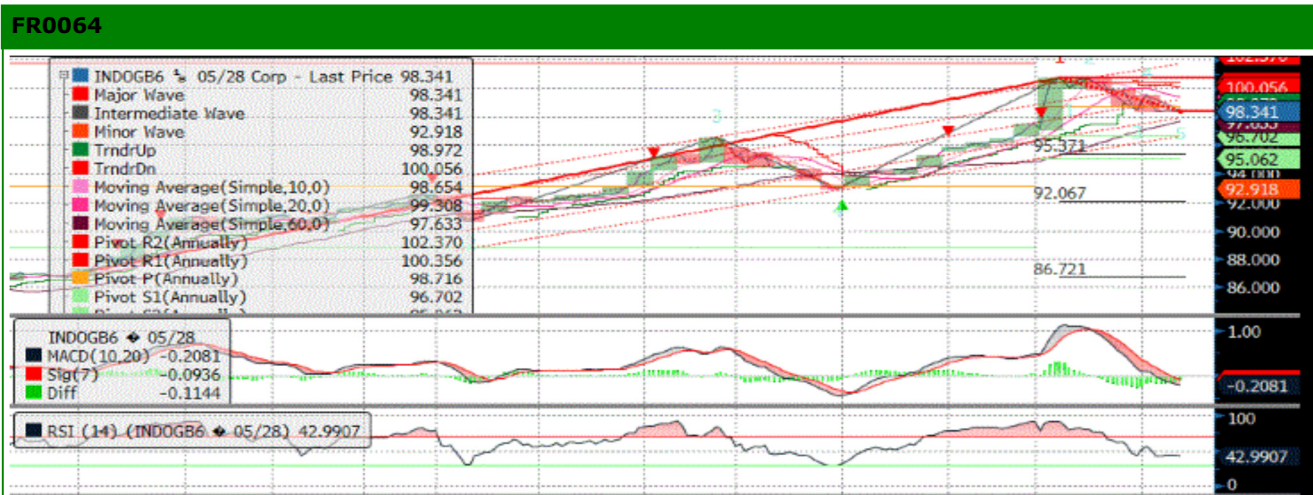
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'2018	09-Feb-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	491.61	544.59	569.86
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	36.05
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	36.05
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,500.50
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	104.00	104.31	103.93
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	150.80	154.89	156.82
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	836.15	869.77	862.04
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	146.88	145.74	144.78
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	197.06	202.81	203.25
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	59.84	56.42	56.68
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	117.48	115.79	117.79
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,106.42
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	39.95	33.62	-7.73





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.